

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi/ pemantauan kegiatan siswa dengan empat (4) aspek yang diamati yakni: 1) posisi kaki, 2) posisi badan, 3) sikap lengan pada saat perkenaan bola, 4) gerakan lanjutan. Sedangkan pemberian nilai menggunakan skala 0-100 dengan klasifikasi nilai sangat tepat (90-100), tepat (75-89), cukup tepat (60-74), kurang tepat (40-59), tidak tepat (0-39), rata-rata nilai ketrampilan passing bawah siswa pada observasi awal dengan indikator yang telah ditentukan maka rata-rata nilai yang ditemukan 50,05 dengan demikian maka peneliti perlu untuk mengadakan tindakan untuk mencapai hasil yang maksimal (indikator yang telah ditentukan).
- 2) Setelah pemberian tindakan siklus I pada tanggal 25 Mei – 30 Mei 2013 terjadi peningkatan pada ketrampilan passing bawah siswa yang ditandai dengan peningkatan rata-rata nilai passing bawah menjadi 66,31 dari rata-rata nilai 50,05 pada observasi awal. Akan tetapi peningkatan ini belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan.

- 3) Tindakan siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 3-6 Mei 2013, dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam melakukan passing bawah pada permainan bola voli menjadi 81,47 dari rata-rata nilai 66,31 usai pelaksanaan siklus I.

**a. Saran**

Berdasarkan simpulan diatas hal-hal yang disarankan oleh peneliti diantaranya yaitu:

- 1) Sebaiknya dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seorang guru selalu melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
- 2) Sebaiknya dalam pembelajaran penjaskes guru selalu memperhatikan materi pelajaran (strategi pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan diberikan) agar ketrampilan siswa dapat meningkat khususnya passing bawah pada permainan bola voli seorang guru harus menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
- 3) Guru harus menciptakan suasana yang selalu menyenangkan dan menarik sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran tersebut yakni penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sehingga pembelajaran siswa aktif dapat terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2009.** *Cooperatife learning, teori dan aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Ahmadi Nuril, 2007.** *Panduan Olahraga Bola Voli.* Surakarta : Era Pustaka Utama
- Anita lie, 2012.** *Cooperative Learning.* Bandung : Alfabeta
- Arends dalam Dini, 2012.** *model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan.* Bandung : Alfabeta
- Buchari Alma 2009***Guru Profesional,* Bandung:Alfabeta
- Dwi Sarjiyanto, 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Jakarta : PT Intan Pariwara
- Feri Kurniawan, 2011.** *Buku Pintar Olahraga.* Jakarta : Laskar Askara
- Isjoni (2012)** *Cooperative Learning,* Bandung:Alfabeta
- Isjoni (2012)** *Cooperative Learning,* Bandung : Alfabeta
- Mile, (2013:1)** *Bahan Ajar TP. BOLA VOLI II,* Universitas Negeri Gorontalo
- Mile Sarjan (2012 : 47)** *Bahan Ajar TP. BOLA VOLI I,* Universitas Negeri Gorontalo
- Nuril (2007:22)** *Panduan Olahraga Bola Voli.* Surakarta Era Pustaka Utama
- Rusman (2012).** *Model-model pembelajaran.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Slamet (2010:16)** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes.* Jakarta: CV. Adi Perkasa
- Slavin dalam (Isjoni,2012:12)** *Cooperative Learning.* Bandung : Alfabeta

**Sujarwadi (2010)** *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : PT Intan Pariwara

**Teguh Santosa (2010:8)** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: CV Setiaji